

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

Dari hasil penelitian terhadap 76 responden dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

- a. Mayoritas responden yaitu 47 responden (62,7%) pernah mengikuti pelatihan PPGD dan 28 responden (37,3%) belum pernah mengikuti pelatihan PPGD.
- b. Sebagian besar responden yaitu 47 responden (62,7%) memiliki pengetahuan tinggi. 24 responden (32%) memiliki pengetahuan sedang. dan 4 responden (5,3%) memiliki pengetahuan rendah.
- c. Mayoritas responden yaitu 51 responden (68%) memiliki kategori sikap yang tinggi. 19 responden (25,3%) memiliki kategori sikap yang sedang. Sedangkan responden yang memiliki kategori sikap yang rendah adalah sejumlah 5 responden (6,7%).
- d. Ada hubungan yang sangat kuat sekali antara pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) dengan pengetahuan tentang pelaksanaan *Basic Life Support* pada perawat Rumah Sakit Islam Surakarta ( $r_{xly} = 0,987$ ;  $\rho = 0,001$ ). Ada hubungan yang sangat kuat antara Pelatihan Penanggulangan Penderita Gawat Darurat (PPGD) dengan sikap tentang pelaksanaan *Basic Life Support* pada perawat Rumah Sakit Islam Surakarta ( $r_{xly} = 0,878$ ;  $\rho = 0,001$ ).

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis, maka dapat penulis sarankan sebagai berikut:

### 1. Bagi Perawat

Untuk meningkatkan kemampuan dan sikap yang baik perawat tentang *Basic Life Support* diharapkan dapat mengikuti pendidikan dan pelatihan yang berhubungan dengan penanganan kasus kegawatdaruratan.

### 2. Bagi Rumah Sakit

a. Diharapkan pihak rumah sakit dapat memberikan kesempatan bagi perawat yang akan meningkatkan kemampuan, ketrampilan dan keahliannya dengan mengikutsertakan perawat mengikuti pendidikan dan pelatihan.

b. Bagi perawat yang telah mengikuti atau mendapatkan pelatihan diharapkan dapat ditempatkan di ruangan di mana perawat tersebut dapat menerapkan hasil pelatiahannya.

### 3. Bagi Kepala Instalasi Rawat Darurat dan Intensif

Perlu merencanakan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kinerja klinis perawat dengan pendidikan, pelatihan atau seminar secara rutin dan berkesinambungan. Setiap kali ada pelatihan tentang *BLS* sebaiknya dilakukan pretest dan post test agar dapat dimonitor seberapa jauh perkembangan pengetahuan individu tentang *BLS*.

### 4. Bagi peneliti berikutnya

Perlu dilakukan penelitian mengenai faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap perawat tentang *Basic Life Support* pada

perawat, misalnya budaya kerja, faktor predisposisi (*predisposing factors*) yang mencakup pengetahuan, sikap masyarakat terhadap kesehatan, faktor pendukung seperti ketersediaan sarana dan prasarana, dan faktor penguat/Pendorong (*reinforcing factors*) meliputi sikap dan perilaku petugas kesehatan atau perawat. Di samping itu dalam pengumpulan data didukung data kualitatif dan instrumen yang dibuat lebih dilengkapi tidak hanya apa yang ditulis peneliti.

